

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan tubuh yang sehat secara fisik dan mental dan seseorang mampu hidup secara produktif baik sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut *World Health Organization* (WHO) Kesehatan adalah keadaan tubuh yang baik secara fisik, mental maupun sosial.

Diare adalah perubahan konsentrasi feses yang dikeluarkan lebih banyak dari biasanya, dalam sehari bisa lebih dari tiga kali dalam sehari. Diare ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus dan parasit. Organisme itu akan menginfeksi saluran pencernaan manusia melalui makanan dan minuman. (KemenkesKesRI, 2012).

Masyarakat indonesia sering melakukan pengobatan sendiri sebagai upaya untuk menyembuhkan dan merawat dirinya dari suatu penyakit. Swamedikasi adalah pengobatan sendiri dengan mengkonsumsi obat tanpa pengawasan dari tenaga kerja kesehatan. (Azhar, 2013). Bila tindakan swamedikasi dilakukan secara benar, maka akan memberikan keuntungan yang besar bagi pemerintah untuk pemeliharaan kesehatan (Depkes, 2008). Melakukan swamedikasi ini akan mengurangi beban tenaga kesehatan, menghemat biaya dan tenaga kerja kesehatan lebih bisa fokus pada kondisi kesehatan yang lebih serius dan kronis. Maka jika dilakukan tidak benar maka akan terjadi resiko seperti interaksi obat yang berbahaya, salah dalam dosis, atau juga penyalahgunaan (Ruiz, 2010).

Diare masih menjadi suatu masalah bagi kesehatan masyarakat di negara berkembang terutama di Indonesia. Pada tahun 2016 jumlah penderita diare yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 3.176.079 penderita dan terjadi peningkatan pada tahun 2017 yaitu menjadi 4.274. 790 penderita atau 60,4% dari perkiraan sarana kesehatan (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Beberapa hal yang menyebabkan diare yaitu mengkonsumsi makanan yang tidak bersih. Makanan atau jajanan yang sering dikonsumsi anak sekolah biasanya sangat

rentan terhadap pencemaran, karena didalam makanan itu biasanya mengandung pewarna tekstil, zat pengawet, dan pemanis buatan. Selain itu penyebab diare yaitu kuman yang berkembang biak di lingkungan lembab dan kurangnya kebersihan, serta pada air minum yang tidak terjaga kebersihannya. Karena air bersih ini sangat penting sebagai media penularan penyakit diare (Prasistyan, 2006).

Jumlah kasus penyakit diare di Kota Cimahi selama tahun 2014 ini terus meningkat. Menurut data yang ada pada Dinas Kesehatan kota, di delapan minggu terakhir tercatat ada sebanyak 1.003 kasus terlapor dari yang sebelumnya hanya 865 kasus penderita diare akut. Seketaris Dinas Kesehatan Kota Cimahi, Chanifah Listyarini mengungkapkan, penyakit diare bisa muncul karena sanitasi lingkungan yang tidak baik atau bisa juga akibat dari kebiasaan hidup tidak sehat."Kebiasaan tidak baik seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, tidak memperhatikan kebersihan makanan yang akan dikonsumsi ini juga sebagai salah satu penyebab mudahnya terkena penyakit diare. Terlebih pada musim pancaroba seperti ini. Dimana banyak terjadi angin kencang yang akan menerjang bakteri dan virus yang hinggap dimana saja termasuk pada makanan melalui angin tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi diare. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat cimahi terhadap swamedikasi pada diare.

1.2. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar masalah lebih sederhana, maka digunakan batasan masalah sebagai berikut :

1. Swamedikasi yang diteliti hanya swamedikasi diare.
2. Diare yang diteliti adalah diare ringan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner secara online khusus pada masyarakat yang tinggal di cimahi dan pernah melakukan pengobatan sendiri pada diare.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat cimahi tentang swamedikasi diare ?

1.4.Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat cimahi tentang swamedikasi diare.

1.4.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat cimahi tentang swamedikasi diare.

1.5.Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi yang berguna dalam meningkatkan pengetahuan dan tindakan masyarakat dalam melakukan swamedikasi diare.
2. Sebagai bahan masukan untuk penyusunan program promosi kesehatan yang berkaitan dengan swamedikasi diare bagi masyarakat luas.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cimahi.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan penyusunan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pada periode Juni 2020.